

FAQ STA dan TA S1 Teknik Informatika

TOPIK TA

1. Kapan harus mengajukan proyek Tugas Akhir (TA)?
Bagi mahasiswa S1, jika telah menempuh sekitar 120 SKS, atau sudah berada pada masa akhir studi (semester VII ke-atas), dan merasa sudah siap untuk TA diwajibkan untuk melakukan proyek TA.
2. Cakupan proyek TA itu seperti apa?
TA merupakan sebuah kegiatan mandiri yang ditujukan bagi setiap mahasiswa untuk membuktikan bahwa dirinya mampu mengerjakan proyek dalam bidang Teknologi Informasi. Cakupan ilmu sejak dari awal masuk seharusnya merupakan bagian dari cakupan proyek TA, seperti: pemodelan, pemrograman, evaluasi dan tentu saja penulisan laporan ilmiah. Cakupan secara teknis akan dinilai pada saat presentasi di hadapan KBK.
3. Bagaimana mencari topik TA?
Topik TA merupakan paduan dari berbagai ilmu yang selama ini sudah didapatkan selama perkuliahan. Topik dapat mencakup salah satu dari 3 kelompok bidang keahlian (KBK) dosen, yaitu: rekayasa perangkat lunak, sistem informasi atau multimedia/jaringan. Ada dosen-dosen tertentu yang mungkin memiliki proyek/penelitian yang dapat dibagikan dengan mahasiswa. Topik dapat juga didapatkan dari permasalahan nyata pada industri, tentu saja untuk hal ini koneksi di luar kampus akan sangat penting.
4. Bolehkah TA dengan cara magang?
Tentu saja, bahkan saat ini sudah ada banyak kerjasama antara fakultas IT dengan industri untuk magang kerja. Setiap peserta magang harus menghasilkan produk, misalnya: program, standar prosedur, manual, dsb dalam kurun waktu magang sekitar 6 bulan (untuk TA). Bahkan sebenarnya magang ini dapat disatukan dengan KP untuk masa 6 bulan, dengan catatan harus siap sidang KP, pada periode UTS. Mengenai perusahaan-perusahaan mana saja yang menerima magang, dapat menghubungi Pak Daniel.
5. Apakah boleh melanjutkan topik dari KP?
Tergantung pada ruang lingkup proyeknya, dan akan dinilai pada saat presentasi di hadapan KBK.

PROPOSAL dan PRESENTASI KBK

6. Kapan memasukkan proposal TA dan kepada siapa?
Proposal dapat dimasukkan 2 kali pada setiap semesternya, yaitu pada hari pertama UTS dan UAS. Setiap proposal yang masuk akan dikelompokkan ke dalam KBK yang bersesuaian. Dimungkinkan untuk diadakan gelombang penerimaan ketiga, biasanya di seminggu sebelum awal semester berjalan, ditujukan untuk mahasiswa/i yang tinggal menempuh TA saja, tapi telah dua kali ditolak topiknya atau bagi yang gagal Ujian Sidang Tugas Akhir (USTA). Proposal TA dikumpulkan kepada Koordinator TA sesuai jurusan/program studi.
7. Bagaimana format proposalnya?
Isi dari proposal TA, pada intinya memuat gambaran besar mengenai produk yang akan dihasilkan. Dari sini akan dinilai apakah ruang lingkupnya cukup/tidak untuk TA.
8. Apakah harus presentasi di hadapan KBK?
Ya. Dan wajib hadir saat jadwal presentasi telah diumumkan. Melalui presentasi akan lebih jelas lagi ruang lingkup proyek TA. Mahasiswa harus dapat menjelaskan dengan lugas mengenai tujuan proyeknya, *tools* pemrogramannya dan cara penyelesaian proyek. Presentasi juga akan memungkinkan dihindarkannya topik TA yang sama.
9. Kapan jadwal presentasi di hadapan KBK?
Dijadwalkan pada akhir minggu kedua UTS/UAS akan diadakan presentasi di hadapan KBK bagi para mahasiswa yang mengajukan proposal TA.
10. Apakah cukup satu proposal TA atau harus terpisah dengan STA?
Cukup satu proposal. Proposal yang dimasukkan sebenarnya adalah untuk pelaksanaan TA, namun terlebih dahulu dimatangkan (sampai dengan Bab III), pada mata kuliah STA.
11. Kalau proposal ditolak atau tidak hadir dalam presentasi bagaimana?
Harus diajukan kembali pada periode pengajuan berikutnya.
12. Bagaimana perwalian TA / STA?
Jika seandainya topik telah disetujui oleh KBK, maka mahasiswa dapat mengambil TA / STA pada perwalian untuk semester berikutnya. Disarankan untuk menghindari pengambilan KP, STA dan TA pada semester yang sama (kecuali yang magang). Jika STA dan TA diambil bersamaan, maka sidang proposal (STA) harus dilakukan pada masa UTS. Hal ini untuk memungkinkan diselesaikannya saran perbaikan dari calon penguji.

13. Apakah proyek harus dilakukan di awal semester jika topik sudah disetujui?
Jika topik sudah disetujui, maka proyek dapat segera dilaksanakan tanpa harus menunggu awal semester. Ingat semakin cepat dilakukan tentu akan semakin cepat kemungkinan selesainya.

PEMBIMBING dan PENGUJI

14. Kapan alokasi pembimbing dan penguji dilakukan, dan kepada siapa harus bertanya mengenai hal ini?
Segera setelah presentasi di hadapan KBK dilakukan, alokasi pembimbing dan penguji akan dilakukan. Mahasiswa dapat bertanya pada koordinator TA, mengenai calon pembimbing dan calon pengujinya. Paling telat pada hari pertama perkuliahan TA di kelas alokasi calon pembimbing dan calon penguji akan diumumkan.
15. Kapan bimbingan dapat dimulai?
Segera setelah diketahui pembimbingnya, maka mahasiswa sudah dapat langsung memulai proses bimbingan.
16. Saya mempunyai masalah dengan pembimbing, apa yang harus saya lakukan?
Diskusikan masalah Anda dengan pembimbingnya terlebih dahulu. Jika tidak ditemukan solusi, Anda dapat berdiskusi dengan Koord. TA dan Kajur/Kaprog. Setiap hal yang Anda diskusikan dengan Koord. TA, Kajur/Kaprog akan dikonfirmasi ulang dengan pembimbing ybs.
17. Apakah boleh ganti pembimbing atau menambah pembimbing?
Keputusan awal KBK adalah yang harus diikuti, kecuali ada hal-hal yang luar biasa, dapat didiskusikan dengan Koord. TA dan Kaprog/Kajur.

LAPORAN dan FORMAT LAPORAN

18. Format laporan dapat diperoleh dimana?
Dapat diunduh pada <http://www.itmaranatha.org/>, kemudian masuk ke dalam KBK. Format akan disesuaikan per KBK.
19. Kapan memasukkan laporan utuh proposal (Bab I – III Lap. TA)?
Laporan harus masuk paling lambat satu minggu sebelum masa UTS/UAS. Demikian juga dengan laporan akhir, harus masuk paling lambat satu minggu sebelum prasidang/USTA, disertai dengan form persetujuan dari penguji yang terdapat dalam buku panduan.

SIDANG PROPOSAL

20. Kapan sidang proposal akan diadakan?
Perlu diingat bahwa sidang proposal dilakukan pada masa UTS dan UAS. Jadwal akan diumumkan oleh Koord. TA.
21. Siapa saja yang hadir dalam sidang proposal?
Pembimbing, dan calon penguji pertama. Mereka akan memberikan saran terhadap isi laporan yang sudah dibuat.
22. Apa yang harus dilakukan setelah sidang proposal?
Bagi mahasiswa yang mengambil TA dan STA dalam satu semester, komentar dan perbaikan yang disarankan harus diolah dalam proyek TA, dan dipertanggungjawabkan dalam pra sidang kelak. Bagi yang berencana mengambil TA pada semester berikutnya, harus melakukannya pada saat perwalian. Jika seandainya topik tidak segera diambil dalam TA, maka akan dianggap hangus.
23. Bagaimana komposisi penilaian sidang proposal?
Komposisi penilaian : calon pembimbing (40%), calon penguji (30%), dan koordinator (30%)
Mengenai butir-butir penilaian pada saat sidang proposal akan dibahas pada kelas STA. Nilai akan digunakan sebagai komponen penilaian matakuliah STA.
24. Komentar dan saran dari sidang dapat diambil pada siapa?
Seharusnya setiap mahasiswa mencatat sendiri komentar dari pembimbing dan penguji. Namun hal-hal umum yang harus diperbaiki akan dicatat pada lembar saran/revisi pada form penilaian. Jika tidak diberikan/difotokopikan oleh pembimbing setelah sidang, maka form tersebut dapat diminta pada Koord. TA.

PERKULIAHAN TA dan STA

25. Apakah wajib hadir pada kelas TA/STA?
Bagi yang mengambil STA non-magang, harus hadir pada kelas STA karena di dalamnya akan ada presentasi per mahasiswa mengenai topiknya, dan diwajibkan hadir. Bagi yang magang untuk sementara ini, tidak diwajibkan untuk hadir.
Untuk kelas TA, yang diadakan setiap 2 minggu, tujuannya adalah untuk koordinasi dan kontrol kemajuan proyek. Kemudian menjamin juga bahwa setiap mahasiswa yang mengambil TA melakukan proses bimbingan.
26. Apa yang terjadi kalau ternyata mahasiswa tidak secara rutin melakukan bimbingan?
Jika mahasiswa tidak dapat menunjukkan bukti, berupa tanda tangan pembimbing pada buku bimbingan, sebanyak minimal 8 kali, maka mahasiswa tidak diijinkan untuk mengajukan prasidang USTA.

27. Apa syarat untuk boleh maju prasidang?

Sudah memenuhi syarat minimal 8 kali bimbingan per semester, dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Dosen pembimbing harus menandatangani form persetujuan prasidang di dalam buku bimbingan.

PRASIDANG

28. Mengapa harus ada prasidang?

Dalam Prasidang akan terlihat apakah mahasiswa menguasai materi TA-nya. Dalam prasidang juga akan diberikan saran perbaikan untuk USTA. Sehingga pada saat USTA sudah tinggal revisi akhir saja. Biasanya ada jangka waktu sekitar 2 minggu antara prasidang sampai USTA.

29. Apa yang dinilai dalam prasidang?

Penilaian formal tidak ada. Prasidang hanya merekomendasikan apakah seorang mahasiswa layak untuk melanjutkan sampai USTA. Selain rekomendasi akan diberikan juga masukan-masukan yang akan menyempurnakan proyek TA.

30. Apakah yang akan terjadi kalau ternyata seorang mahasiswa gagal dalam prasidang?

Mahasiswa ybs. harus mengulangi kembali proses pengambilan TA, mulai dari pengajuan topik, STA, dst.

31. Laporan TA yang diserahkan untuk prasidang sampai bab berapa ?

Laporan TA yang diserahkan untuk prasidang harus lengkap dari bab I s.d bab VI dan dilengkapi dengan abstrak, daftar isi, daftar pustaka, dst. sesuai dengan format laporan yang ditentukan oleh setiap KBK.

32. Apakah persyaratan aplikasi yang akan didemokan pada saat prasidang ?

Aplikasi yang akan didemokan pada saat prasidang harus sudah berjalan dengan baik dan demo harus dapat menunjukkan aplikasi dapat berfungsi sebagaimana yang seharusnya.

UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR (USTA)

33. Kapan boleh sidang TA?

Kalau sudah dinyatakan layak maju pada saat prasidang, dan telah menyelesaikan revisi/komentar akhir dari calon penguji. Dosen pembimbing harus menandatangani form siap USTA pada buku bimbingan. Koord. TA akan mengumumkan jadwal USTA.

34. Apakah harus membayar uang sidang?

Ya, untuk saat ini tarif uang sidang TA adalah Rp. 300.000,00.

35. Digunakan untuk apakah uang sidang itu?
Karena USTA adalah kegiatan independen (di luar matakuliah TA), maka diperlukan biaya untuk penyelenggaraannya. Uang sidang akan dialokasikan untuk uang makan dan honor pembimbing, penguji, perangkat tata usaha dan kerumahtanggaan.
36. Bagaimana komposisi penilaian sidang TA?
Pembimbing (40%), Penguji I (30%), dan Penguji II (30%). Kalau ada 2 pembimbing, maka Pembimbing I (24%) dan Pembimbing II (16%). Untuk butir-butir penilaian dapat dilihat pada buku bimbingan.

PERPANJANGAN TA

37. Kapan sebuah proyek dinyatakan diperpanjang?
Kalau tidak selesai pada waktunya, dan bukan merupakan perpanjangan periode sebelumnya. Pastikan bahwa form perpanjangan TA pada buku bimbingan ditandatangani oleh Koord. TA.
38. Berapa kali maksimum perpanjangan proyek TA?
Satu kali perpanjangan. Jadi sebuah proyek TA, dapat berdurasi maksimum 2 semester (dihitung dari semester pertama pengambilan kuliah TA).
39. Apa saja yang menyebabkan topik TA digugurkan?
Ada topik yang sama, terbukti melakukan kecurangan pada saat sidang, jika tidak selesai pada waktunya, ataupun jika terlambat melakukan perwalian untuk topik yang telah disetujui pada saat presentasi di hadapan KBK.

AKHIR MASA STUDI

40. Apa yang harus dilakukan setelah sidang TA?
- Lakukan revisi akhir sesuai saran yang diberikan oleh penguji.
 - Setelah itu, jika revisi akhir sudah disetujui oleh pembimbing, buat CD laporan sesuai format (petunjuk ada pada buku bimbingan).
 - Jangan lupa untuk mengisi form penyelesaian laporan TA pada buku bimbingan.
 - Buku bimbingan dan form akhir masa studi (ini dapat diambil di TU), harus dikumpulkan di TU sebelum pendaftaran wisuda.
 - Pastikan dari jauh-jauh hari bahwa nilai Anda sudah benar semua pada daftar nilai di SAT. Ingat bahwa nilai D hanya boleh maksimum 12 sks dan bukan matakuliah MKU.
41. Apakah semua peserta USTA yang lulus harus membuat artikel jurnal?
Pada form studi tertera bahwa mahasiswa harus mengumpulkan artikel yang berisi ringkasan hasil TA.

42. Apakah saya sudah pasti bisa diwisuda jika sudah dinyatakan lulus TA?

BELUM TENTU. Pastikan semua urusan administrasi Anda dengan perpustakaan, keuangan dan fakultas sudah beres. Jangan lupa juga lihat kembali apakah semua mata kuliah dalam paket kurikulum sudah diselesaikan. Kemudian lihatlah nilai Anda, apakah nilai D lebih banyak dari 12 SKS. Jika ya, Anda bisa berkonsultasi dengan Kajur / Kaprog untuk melakukan ujian khusus.